

ANALISIS MINAT INVESTASI MASYARAKAT DI PASAR MODAL

Gibson L.S

Mahasiswa S1 STIH Painan

Email : gibson.sihombing22@gmail.com

Basyarudin

STIH PAINAN

Email : udinbpn94@gmail.com

ABSTRAK

Karena memiliki dua peran sekaligus, pasar modal memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian suatu negara. Pasar modal adalah tempat di mana penanam modal dan perusahaan bertukar uang untuk mendapatkan dana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat masyarakat Indonesia terhadap investasi di pasar modal. Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebagai metode keabsahan data, triangulasi digunakan. Hasil analisis data dan diskusi menunjukkan bahwa pengetahuan tentang investasi sangat penting bagi seorang calon investor sebelum memulai bisnis atau pasar saham. Pemahaman yang memadai akan mengajarkan seseorang untuk menciptakan nilai dan profitabilitas serta mengelola risiko, baik kecil maupun besar, untuk mengurangi kerugian yang mungkin terjadi.

Kata Kunci: *minat investasi, pasar modal, bursa efek, pialang, penanaman modal*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang cepat dan kemajuan teknologi komunikasi memberikan banyak kemudahan bagi dunia bisnis. Hal ini terlihat dalam banyak bisnis, di mana fasilitas teknologi membantu mereka berdiri dan berkembang. Setiap perusahaan harus terus mengembangkan strateginya karena perkembangan bisnis ini meningkatkan persaingan. Bergabung di Pasar Modal adalah salah satu bentuk strategi yang membantu kinerja bisnis.

Karena memiliki dua peran sekaligus, pasar modal memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian suatu negara. Pasar modal adalah tempat di mana penanam modal dan perusahaan bertukar uang untuk mendapatkan dana. Untuk penanam modal individu maupun perusahaan, pasar modal sangat penting. Mereka

memiliki kemampuan untuk mengalirkan lebih banyak dana yang mereka miliki untuk diinvestasikan, yang memungkinkan pengusaha memperoleh lebih banyak modal untuk memperluas jaringan usahanya dengan mendapatkan dukungan dari para penanam modal yang berada di Pasar Modal.

Investasi adalah aktivitas finansial berikutnya bagi individu yang telah memenuhi kebutuhan pokoknya. Jenis investasi ini termasuk tabungan, emas, tanah, sertifikat berharga (saham dan obligasi), dan lain-lain. Investasi adalah untuk keuntungan masa depan, bukan saat ini. Investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan pengeluaran saat ini untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama jangka waktu tertentu.¹

Salah satu cara alternatif untuk mendapatkan dana adalah dengan berinvestasi di sektor bursa efek. Pemerintah yang membutuhkan dana dapat menerbitkan obligasi atau surat utang dan menjualnya ke masyarakat melalui bursa efek. Demikian juga, perusahaan swasta dapat menerbitkan efek, baik saham maupun obligasi, dan menjualnya ke masyarakat melalui bursa efek.

Investasi pada pasar modal, terutama pada investasi saham, memiliki keunggulan, yaitu mereka akan memperoleh return dari capital gain dan deviden. Deviden yang diperoleh oleh seorang investor ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, yang juga dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dipengaruhi oleh faktor mikro dan makro, yang pada gilirannya akan berdampak pada hasil investasi.²

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis minat investasi masyarakat dengan mengangkat judul “**Analisis Minat Investasi**

¹ Jogyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*; Edisi Ketiga, (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm. 5

² Erna R. Rahadjeng, Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal, HUMANITY, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 6, No. 2, Maret 2011: hlm. 90 – 97

Masyarakat di Pasar Modal”.

METODE PENELITIAN

Menentukan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah langkah pertama untuk mendukung proses penelitian ini. Sugiyono (2014) mendefinisikan penelitian menjadi dua kategori: kualitatif dan kuantitatif.³ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami secara menyeluruh fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Ini dilakukan dengan menggunakan berbagai metode alamiah dan dalam konteks alami.⁴ Berdasarkan hal ini, penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis minat investasi masyarakat di Pasar Modal.

Data primer dan sekunder adalah sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer berasal dari sumber masyarakat langsung, seperti hasil kuesioner dan wawancara dari narasumber yang relevan dengan topik penelitian. Melakukan, memperhatikan dengan seksama sesuatu yang diteliti secara menyeluruh dikenal sebagai pengamatan.

PEMBAHASAN

Menurut Pasal 1 ayat 13 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran dan perdagangan efek umum, perusahaan publik dan lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek tersebut.¹⁰ Pasar modal sangat penting untuk investasi

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2014)

⁴ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Rosda, 2011), hlm. 6

jangka panjang dalam ekonomi.⁵

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengawasi pasar modal Indonesia. Menurut Nasution (2015), lembaga yang terlibat di pasar modal adalah meliputi:⁶

1. Perusahaan Emiten Adalah perusahaan yang akan melakukan penjualan surat-surat berharga.
2. Investor Merupakan penanam modal yang akan membeli atau menanamkan modalnya di perusahaan yang melakukan emisi. Sebelum membeli surat berharga yang ditawarkan investor harus melakukan penelitian dan analisis tertentu.
3. Bank Kustodian yang merupakan tempat menyimpan modal investor yang akan dikelola oleh perusahaan emiten
4. Lembaga penunjang adalah meliputi; Penjamin emisi (*underwriter*), perantara pedagang efek (*broker/pialang*), pedagang efek (*dealer*), penanggung (*buarentor*), waliamanat (*trustee*).

Penanaman modal adalah memasukkan uang sekarang untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Dengan kata lain, investasi adalah tahap awal operasi bisnis. Pembangunan ekonomi—juga dikenal sebagai pembangunan berkelanjutan—atau pertumbuhan ekonomi jangka panjang melibatkan aktivitas produksi di semua sektor ekonomi, dan pembangunan ini membutuhkan modal investasi untuk membiayainya.

Investasi pada dasarnya adalah penempatan sejumlah dana saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Dengan kata lain, investasi dapat didefinisikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana saat

⁵ Anna Nurlita, *Investasi di Pasar Modal Syariah dalam Kajian Islam*, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan. Vol 17.No. 1 Januari-Juni, 2014, hlm. 2

⁶ Yenni Samri Juliati Nasution, *Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara*, Human Falah, Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2015 hlm. 106-108.

ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Berdasarkan teori ekonomi, investasi berarti membeli dan memproduksi barang yang tidak digunakan untuk produksi yang akan datang.⁷

Menurut Daniel Raditya T. (2014) menjelaskan beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, adalah antara lain:⁸

1. Neutral information, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
2. Personal financial needs, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
3. Self image/firm image coincidence, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
4. Social relevance, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional atau internasional.
5. Classic, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
6. Professional recommendation, merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, profesional atau para ahli di bidang investasi.

⁷ Suhartono Fadilah Qudsi, *Portofolio Investasi dan Bursa Efek Pendekatan Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: STIM YKPN, 2009), hlm. 27.

⁸ Daniel Raditya, dkk, *Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Masyarakat, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi*, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 2014, hlm. 381

Tingkat return harapan, tingkat risiko, dan hubungan antara return dan risiko adalah dasar keputusan investasi. Berikut ini akan dibahas masing-masing dasar keputusan investasi tersebut.. Diantaranya:⁹

1. Return adalah alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai return suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut tingkat return tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya.
2. Memiliki Risiko yang tidak terlalu besar, karena sudah sewajarnya jika investor mengharapkan return yang setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukannya. Tetapi ada hal penting yang harus selalu dipertimbangkan, yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Umumnya semakin besar risiko, maka semakin besarpula tingkat return harapan

Untuk memperbaiki keuangan mereka di masa depan, orang-orang dapat memulai berinvestasi di beberapa bidang, seperti pasar saham. Investasi seringkali menghadapi masalah dana yang terbatas. Persyaratan untuk membuka akun investasi di pasar saham modern, bagaimanapun, sangat mudah. Saat ini, beberapa perusahaan sekuritas hanya meminta dana awal sebesar Rp100.000,00 untuk membuka akun; dana ini tidak perlu dihabiskan sepenuhnya. Kita dapat mentransfer kembali sebagian dari modal yang kita setor dan menyetor jumlah yang ingin kita investasikan setelah proses pembukaan akun selesai. Penurunan jumlah saham per lot dari 500 lembar menjadi 100 lembar juga mendukung ini, memungkinkan masyarakat dari berbagai kelompok untuk terlibat. Diharapkan bahwa kemudahan yang ditawarkan oleh perusahaan sekuritas tersebut akan mendorong orang untuk berinvestasi, terutama di

⁹ Hermanto, *Perilaku Masyarakat Ekonomi di Universitas Esa Unggul dalam Melakukan Investasi di PasarModal*, Jurnal Ekonomi, Vol.8, No.2, Mei 2017 : hlm. 4

pasar saham.

Pertumbuhan pemodal di bursa efek Indonesia dianggap cukup positif. Namun, minat masyarakat untuk berinvestasi masih rendah—hanya sekitar 0,15% dari total populasi Indonesia—jika dibandingkan dengan negara lain. Minat masyarakat di Malaysia mencapai 15%, Singapura 30%, dan Australia 30%.

KESIMPULAN

Sangat penting bagi seorang calon investor untuk belajar tentang investasi sebelum memasuki pasar saham atau bisnis. Ini adalah kesimpulan dari analisis data dan diskusi yang dilakukan. Pemahaman yang memadai akan membentuk keterampilan seseorang dalam menciptakan nilai dan profitabilitas serta mengelola risiko, baik kecil maupun besar, untuk mengurangi dampak kerugian. Hal ini jelas telah menjadi salah satu dasar yang kuat untuk berpartisipasi dalam dunia investasi pasar modal bagi masyarakat, terutama bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashshofa, Burhan. 1996. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Herlianto, Didit. 2013. *Manajemen Investasi plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hermanto. 2017. “Perilaku Masyarakat Ekonomi Di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Ekonomi* 8(2).
- Ibrahim, Johnny. 2006. *Teori Dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. 3rd ed. Yogyakarta: BPFE.

- Mile, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. 2016. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Log Angeles: Sage Publications.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Nasution, Yenni Samri Juliati. 2015. “Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara.” *Human Falah* 2(1): 106–8.
- Nurlita, Anna. 2014. “Investasi Di Pasar Modal Syariah Dalam Kajian Islam.” *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 17(1).
- Qudsi, Suhartono Fadilah. 2009. *Portofolio Investasi Dan Bursa Efek Pendekatan Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Raditya, Daniel. 2014. “Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Masyarakat, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi.” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Rahadjeng, Erna R. 2011. “Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal.” *HUMANITY, Jurnal Ekonomi Islam* 6(2): 90 – 97.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. 22nd ed. Bandung: Alfabeta. Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.